

PENGARUH TEKNOLOGI KOMUNIKASI TERHADAP PERKEMBANGAN DAKWAH “TANTANGAN DAN MANFAAT”

Oleh:

Sahril Halim (Dosen Uin Mataram)

(sahril.halim@uinmataram.ac.id)

Baiq Asmiati Adawiyah (Mahasiswa UIN Mataram)

(asmia12@gmail.com)

Lalu Abdul Gafar (Mahasiswa UIN Mataram)

(Ghaffarelmadad0805@gmail.com)

ABSTRACT

Islam the religion of *da'wah* which demands its adherent's to always convey the message of kindness, either in attitude (*bil al-hal*) or in words (*bil lisan*). The elements of *da'wah* are required to conform to the conditions in which the *da'wah* is taking place. In the era of global technology, the activities of *da'wah* have always remain consistent in their dissemination, but on the other hand, their activities are also challenged by the existence of technology. This article discusses how the challenges and benefits in both communication and technology affects a modern *da'wah* in the midst of controversy over the existence of its activities by utilizing the communication and technology. In the activities of *da'wah* is now required to always be able to compromise with the social conditions for better management, method, strategy and even the language of the different rhetoric language so it won't cause unease or disquiet over the activities of such things.

Keywords: *Da'wah Management, Communication Technology, Global Era.*

ABSTRAK

Islam adalah agama dakwah yang menuntut pemeluknya selalu menyampaikan pesan-pesan kebaikan baik dalam sikap (*bil al-hal*) ataupun dengan perkataan (*bil lisan*). Unsur-unsur dakwah dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan kondisi dimana dakwah itu sedang berlangsung. Diera teknologi global, aktifitas dakwah memiliki peluang untuk selalu tetap konsisten dalam penyebarannya, disisi yang lain aktifitas dakwah memiliki tantangan oleh keberadaan teknologi tersebut. Artikel jurnal ini membahas tentang bagaimana tantangan dan manfaat teknologi komunikasi sebagai fasilitas dakwah kekinian ditengah-tengah kontroversi keberadaan aktifitas dakwah dengan memanfaatkan teknologi komunikasi. Manjerial dalam aktifitas dakwah kekinian dituntut untuk selalu dapat berkompromi dengan kondisi sosial baik itu manajemen pesan,

metode, strategi bahkan bahasa retorika yang berbeda dengan dakwah konvensional sehingga tidak menimbulkan kegelisahan ataupun keresahan atas aktifitas dakwah tersebut.

Kata Kunci: *Manajemen Dakwah, Teknologi Komunikasi, Era Global.*

A. Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini dunia mengalami kemajuan yang begitu pesat dalam berbagai bidang. Salah satunya adalah bidang teknologi dan informasi. Berbagai media komunikasi bersaing dalam memberikan informasi yang tanpa batas. Dunia kini telah berubah, bergulir dalam proses revolusi informasi dan komunikasi yang melahirkan peradaban baru sehingga mempermudah manusia untuk saling berhubungan. Kehadiran media massa baik cetak seperti surat kabar maupun elektronik seperti internet sebagai komunikasi abad modern telah berpengaruh luas. Suatu informasi dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat dalam waktu yang relatif singkat. Perkembangan media massa memberikan dampak langsung terhadap perubahan budaya dan etika masyarakat. Media massa memiliki kekuatan untuk mengendalikan jalan pikir, gaya hidup, kegiatan, bahkan seluruh aktivitas manusia. Teknologi informasi telah membuka mata dunia akan sebuah dunia baru, interaksi baru, dan sebuah jaringan baru tanpa batas. Disadari betul bahwa perkembangan teknologi yang disebut internet, telah mengubah pola interaksi masyarakat. Sebab internet telah memberikan kontribusi yang demikian besar bagi manusia. Hadirnya internet telah menunjang efektivitas dan efisiensi sarana komunikasi, publikasi, serta sarana untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan masyarakat. Sebab internet adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia. Teknologi informasi seperti internet atau cyber media merupakan yang terlengkap dan terfisien, segala bentuk dan berbagai informasi dapat diakses dengan mudah dan murah, kapanpun dan dimanapun kita berada.¹

Hadirnya internet merupakan media yang tidak bisa dihindari karena sudah menjadi peradaban baru dalam dunia informasi dan komunikasi tingkat global. Seiring

¹Juwana Tri Atmodjo, 2015. *Media dan Ruang Publik*, dalam Jurnal Visi Komunikasi, Vol 2 No 14, hal,

dengan kemajuan teknologi, hal ini memberikan dampak positif juga terhadap penyebaran informasi tentang ajaran-ajaran agama Islam sebagai sarana berdakwah. Cara berdakwah pun mengalami perkembangan. Kita mendapati hal-hal baru dalam tatacara berdakwah. Dakwah tidak lagi hanya dilakukan sederhana seperti khutbah di masjid-masjid saja, sekolah, kantor atau tempat-tempat formal lainnya, akan tetapi mulai memanfaatkan kemajuan teknologi komunikasi internet seperti website atau blog, jejaring sosial, video sharing dan sebagainya. Dengan cara seperti ini dakwah pun dapat berlangsung lebih efektif, para penerima pesan dakwah tidak hanya kalangan tertentu saja akan tetapi bisa terjangkau luas dan diterima oleh banyak orang. Dakwah melalui cyber media merupakan inovasi baru dalam syiar Islam. Hal ini merupakan kesempatan sekaligus tantangan. Umat Islam harus mampu menguasai dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi ini, karena kekuatan internet sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai sarana dakwah di era sekarang ini.²

Seperti yang diketahui bahwa media penyampaian dakwah konvensional secara langsung atau tatap muka seperti di mesjid-mesjid, mushalla-mushalla atau tempat-tempat formal lainnya untuk saat ini tidak terlalu efektif lagi apalagi dalam keadaan masa pandemi ini. Mengingat perkembangan dunia yang sudah semakin maju dan modern maka upaya-upaya inovasi baru harus dilakukan oleh umat Islam, secara khusus para pendakwah. Inovasi baru tersebut berupa penggunaan cyber media atau internet sebagai media dalam berdakwah. Hal ini sangat penting dilakukan agar jangkauan dakwah yang selama ini terbatas akan tersebar secara luas tanpa batas. Dengan demikian syiar agama Islam akan semakin mendunia dan pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh sesama umat Islam dan umat-umat lain yang ingin mengetahui secara langsung tentang Islam. Selain itu, hal ini juga dapat mempererat ikatan ukhuwah Islamiyah antar sesama.

B. Pengertian Manajemen Dakwah Dan Teknologi Informasi

Islam merupakan agama dakwah baik secara teoritis maupun praktis. Kedudukan Islam melebihi agama-agama dakwah yang lain dan ini disebabkan oleh klaim Islam sendiri bahwa ia merupakan wahyu terakhir dan penyempurna dari agama-agama sebelumnya terutama Yahudi dan Nasrani. Dengan mengutip beberapa ayat, al-

² Ahmad, Munawaruzaman, "Pengaruh Teknologi Dalam Manajemen Dakwah", Vol. 4 No. 1 Juni 2018, hal. 102

Qur'an menegaskan bahwa dakwah bukan saja merupakan keharusan melainkan tugas terbesar kaum muslim yang harus ditunaikan, karena itu, dapat dipahami jika semangat untuk menyampaikan dan memperjuangkan kebenaran Islam terus membara dalam jiwa muslim. Cita-cita hidup seorang muslim yang taat adalah membawa manusia ke dalam suatu kehidupan yang Islam dapat diterima dan menjadi agama (system hidup seluruh umat di dunia).

Manajemen adalah proses yang telah terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan tenaga orang dan sumber lainnya. Manajemen dapat dipahami sebagai suatu proses yang berjalan terus pada suatu arah perbaikan dengan melibatkan orang lain untuk pencapaian tujuan. H. Sudirman memberikan definisi dakwah sebagai usaha untuk merealisasikan ajaran Islam di dalam kenyataan hidup sehari-hari baik bagi kehidupan seseorang, maupun kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup bersama dalam rangka pembangunan bangsa dan umat manusia untuk memperoleh keridhaan Allah swt. Esensi dakwah terletak pada upaya merealisasikan ajaran Islam dalam kehidupan pribadi dan bermasyarakat guna mendapatkan ridha Allah semata. Oleh karena itu, manajemen dakwah adalah suatu proses dalam memanfaatkan sumber daya (insani dan alam) dan dilakukan untuk merealisasikan nilai-nilai ajaran Islam sebagai tujuan bersama. Sains berarti ilmu teratur (sistematik) yang dapat diuji atau dibuktikan kebenarannya, atau dapat pula diartikan sebagai ilmu yang berdasarkan kebenaran atau kenyataan semata. Pengertian tersebut dapat diketahui bahwa sains itu dapat pula berarti ilmu, dalam hal ini Amin Rais mempertegas bahwa sains adalah sebagai cabang studi yang berkenaan dengan berkenaan dengan pengklasifikasian fakta-fakta dan khususnya dengan penetapan kaidah-kaidah umum yang bisa diuji.³

Dakwah adalah proses menjadikan perilaku seorang untuk menjalankan Islam sebagai agama rahmatan lil alamin. Dakwah disampaikan kepada seluruh umat manusia dengan melibatkan unsur-unsur da'i (subjek), ma'addah (materi), thariqah (metode), washilah (media), dan mad'u (objek). Tujuan dakwah Islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Maka dalam hal ini, dakwah dapat dipahami

³Syukir, Asmuni. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: al-Ikhlash, 1983, hal 17-19

sebagai proses internalisasi, transformasi, transmisi, dan difusi ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat. Dakwah juga mengandung arti panggilan dari Allah swt. dan Rasulullah saw. untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran Islam dan mewujudkan ajaran yang dipercayainya itu dalam segala segi kehidupan.

teknologi informasi dapat dikatakan sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengelola informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat. Isi dari ilmu tersebut dapat berupa teknik-teknik dan prosedur untuk menyimpan informasi secara efisien dan efektif. Informasi dapat dikatakan sebagai data yang telah terolah. Informasi ini dapat berupa ramalan cuaca, surat, berita, publikasi hasil penelitian dan pengembangan atau program pendidikan atau latihan, misalnya teknik mengelas, cara memasak, pelajaran musik atau pelajaran lain. Informasi tersebut dapat disimpan dalam bentuk tulisan, suara, gambar mati ataupun gambar hidup. Sehingga informasi akhirnya dapat berupa ilmu dan pengetahuan itu sendiri. Bila informasi tersebut volumenya kecil, tentunya tidak diperlukan teknik-teknik atau prosedur yang rumit untuk menyimpannya.⁴

Namun bila informasi tersebut dalam volume yang besar, diperlukan teknik dan prosedur tertentu untuk menyimpannya agar mudah mencari informasi yang tersimpan. Komputer mempunyai kapasitas untuk menyimpan informasi dalam volume besar. Pada mulanya, komputer hanya mampu menyimpan teks dan grafik sederhana saja. Namun dewasa ini, komputer telah mampu menyimpan informasi dalam berbagai bentuk, misalnya dalam bentuk suara, gambar mati, gambar hidup, bahkan gabungan gambar hidup dan suara dalam bentuk film. Namun ada juga informasi yang belum mampu disimpan oleh komputer, yaitu antara lain informasi mengenai bau, dan rasa. Bayangkan bila informasi seperti bau dan rasa ini dapat disimpan dalam komputer, maka pada program latihan memasak nasi goreng yang ditayangkan lewat televisi atau sebagai paket program komputer, selain suara dan proses pemasakannya yang bisa disaksikan, bau dan rasanya pun dapat dirasakan.

C. Peran Informasi Teknologi Dalam Dakwah Dan Komunikasi

Perkembangan teknologi dan sistem komunikasi dewasa ini yang lebih dikenal sebagai media sosial sesungguhnya merupakan suatu potensi yang dapat digunakan untuk

⁴Effendi Sadly, *Jurnal Riset Manajemen & Bisnis (JRMB)*, Vol. 3. No. 2. November 2018

kepentingan dakwah Islam. Di satu sisi media dapat mempermudah dalam menyampaikan pesan atau informasi dan di sisi lain, kehadiran media memberikan dampak yang lebih besar bagi kehidupan masyarakat dalam skala yang lebih luas. Dengan kata lain media sangat bermanfaat bagi dunia Islam guna menyebarkan rasa damai, kasih sayang dan keindahan kesemua penjuru dunia, karena dunia global merupakan dunia tanpa batasan sosial maupun ekonomi. Umat islam memiliki kemudahan akses khususnya yang secara aktif menyebarkan agama Allah melalui aktifitas dakwah. Pemanfaatan teknologi bukan hanya pada bidang tertentu seperti, pertanian, ekonomi dan pariwisata melainkan juga menyentuh bidang-bidang informasi.

Teknologi informasi merupakan teknologi yang bebas digunakan oleh siapa saja dan dimana saja dan memanfaatkannya untuk kepentingan apa saja. Di dalam islam mempunyai pedoman yang diyakini mampu menuntun pemeluknya kejalan yang benar. Sebagai seorang da'I yang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sebagai fasilitas dakwah yang mudah dan efisien dalam kinerjanya maka penting kiranya untuk tetap memperhatikan nilai-nilai islami yang tercatat didalam al-Quraan, sebab al-Qur'an merupakan kitab dakwah yang mencakup seluruh kajian dakwah, baik perintah, unsur-unsur dakwah seperti dai, maddah, mad'u, metodologi serta teknis penyampaiannya. Sebagai kitab dakwah al-Qur'an al-Karim merupakan rujukan pertama dan utamadalam mengkaji tentang dakwahIslamiyyah. Menurut Ahmad Faiz, *pertama* sebagai kitab dakwah al-Qur'an mengandung beberapa pengertian yang menunjukkan kekuatannya sebagai sumber dakwah. Pertama, al-Qur'an adalah kitab dakwah, undang-undangnya yang bersifat umum. Sebagai kitab dakwah, al-Qur'an harus menjadi rujukan yang pertama dan utama para da'i sebelum menggunakan rujukan dari sumber-sumber lain.

Kedua, al-Qur'an merupakan undang-undang yang bersifat komprehensif, mencakup undang-undang pendidikan dan kehidupan, secara khusus al-Qur'an memuat praktek-praktek dakwah dari Nabi Adam AS hingga Nabi Muhammad SAW. Sejarah dakwah yang termaksud didalamnya merupakan pelajaran utama bagi umat Islam khususnya para da'i. *Ketiga*, al-Qur'an telah menempuh berbagai jalan dan mengikuti berbagai pola dalam menghadapi keragu-raguan manusia terhadap kebenaran Islam. Berbagai pola pendekatan ini, merupakan bekal dakwah dan bekal da'I dalam

berdakwah. Ini artinya, da'I harus selalu kembali kepada al-Qur'an sepanjang masa. *Keempat*, sepeninggal Nabi Muhammad SAW, al-Qur'an harus dijadikan sebagai pemimpin dan imam sepanjang sejarah untuk membimbing umat Islam dari generasi ke generasi, serta mendidik dan mempersiapkan mereka agar dapat berperan dalam kepemimpinan dunia dalam kehidupan umat manusia.

Dakwah merupakan sesuatu kewajiban dalam ajaran Islam yang dibebankan Agama kepada umatnya setidaknya berdakwah pada diri sendiri dan keluarga. Dalam masalah ini semua ulama sepakat. Sejauh ini perbedaan yang ada hanya berkisar pada apakah kewajiban ini bersifat individual, berlaku bagi setiap muslim (wajib ain) ataukah kewajiban bersifat kolektif, berlaku untuk kelompok tertentu sebagai representasi kelompok lain sehingga ketika tugas dakwah telah dilaksanakan suatu kelompok gugur kewajiban kelompok lain dalam komunitas yang sama (wajib kifayah). Sebagian ulama berpendapat bahwa dakwah merupakan kewajiban individu.

Berdakwah melalui media internet ini tergolong cukup mudah dan sangat praktis, efektif dan potensial. Kelebihan internet sebagai media dakwah ini antara lain. *Pertama*, Tidak terhalang oleh ruang dan waktu. Dapat diakses kapanpun dan di berbagai penjuru dunia sehingga materi dakwah yang telah dimasukkan di internet dapat diakses semua orang dari berbagai penjuru dunia kapanpun mereka inginkan. *Kedua*, Dakwah menjadi lebih variatif. Selain tulisan, dapat membuat materi dakwah dalam bentuk gambar, audio, e-book (buku elektronik) ataupun video sehingga objek dakwah dapat memilih bentuk media yang disukai. *Ketiga*, Jumlah pengguna internet semakin meningkat. Pertumbuhan pengguna internet yang selalu meningkat merupakan kabar baik bagi da'at yang akan berdakwah di dunia maya, karena objek dakwah pun akan semakin bertambah. *Keempat* Hemat biaya dan energi. Dengan menyajikan materi dakwah di internet, objek dakwah tidak perlu datang ke narasumber dan membeli buku untuk menjawab masalah yang dihadapi. Sehingga bisa membantu saudara kita agar tidak mengeluarkan biaya dan tenaga ekstra guna memperoleh informasi syar'i yang mereka cari. *Kelima* Mempererat jalinan persaudaraan antara satu dengan lainnya serta dapat memberikan informasi dalam waktu yang singkat (aspek sosial), dapat berdiskusi mengenai perkembangan Islam (aspek agama) serta pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi. Dengan demikian internet merupakan salah media yang sangat tepat untuk dijadikan sarana/media dalam

berdakwah. Karena saat ini internet merupakan media dan sumber informasi yang paling canggih. Karena teknologi ini menawarkan berbagai kemudahan, kecepatan, ketepatan akses dan kemampuan menyediakan berbagai kebutuhan informasi setiap orang, kapan saja, dimana saja dan pada tingkat apa saja.⁵

Perlunya Penguasaan teknologi Informasi sudah menjadi pengetahuan umum (*common sense*) bahwa dasar dari peradaban modern adalah teknologi. Teknologi merupakan dasar dan pondasi yang menjadi penyangga bangunan peradaban modern barat sekarang ini. Masa depan suatu bangsa akan banyak ditentukan oleh tingkat penguasaan bangsa itu terhadap teknologi. Suatu masyarakat atau bangsa tidak akan memiliki keunggulan dan kemampuan daya saing yang tinggi, bila ia tidak mengambil dan mengembangkan teknologi. Bisa dimengerti bila setiap bangsa di muka bumi sekarang ini, berlomba-lomba serta bersaing secara ketat dalam penguasaan dan pengembangan teknologi. Penguasaan teknologi informasi wajib dilakukan oleh umat Islam karena beberapa hal:

Pertama, Pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan berasal dari sumber-sumber negara Islam yang telah dibawa oleh negara-negara barat. Hal ini tentunya juga merupakan perintah Allah Swt: *“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan member kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS al Mujaadilah: 11).*

Kedua, jaminan keluasan informasi kepada siapa saja yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Agar umat Islam tidak bergantung kepada dunia barat (umat lain), dan bias membuat solusi-solusi terhadap persoalan umat. Salah satu contohnya adalah ketika umat Islam bisa merencanakan pemetaan zakat untuk mengentaskan kemiskinan dengan memanfaatkan sistem informasi geografis (GIS). Umat Islam menguasai teknologi maka akan ada rasa damai di kalangan semua umat di dunia. Berikut ini disebut dalam al Quran: *“Allah berikan al Hikmah (Ilmu pengetahuan, hukum, filsafat dan kearifan) kepada siapa saja yang Dia kehendaki. Dan barangsiapa yang dianugerahi al Hikmah itu,*

⁵Nazarullah, *Media Kajian Komunikasi Islam*, Vol. 1, No. 1, 2017

benar-benar ia telah dianugrahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (berdzikir) dari firman-firman Allah” (QS al Baqarah: 269).

Ketiga, Penguasaan teknologi Informasi akan membuat umat Islam untuk selalu mengetahui informasi terkini dan tidak gampang untuk dipecah belah oleh umat lain, sehingga dengan menguasai teknologi informasi akan mendekatkan persatuan dan kesatuan umat. Peringatan Nabi Muhammad lewat Hadits yang beliau ucapkan 14 abad yang lalu mengenai setiap zaman adalah berbeda, artinya antara zaman sekarang dengan zaman yang akan datang akan berbeda karena perubahan semakin cepat. Rasulullah Saw juga memerintahkan kepada kaum muslimin seluruhnya untuk senantiasa menuntut ilmu dan menguasai ilmu itu sendiri, dalam Hadits disebutkan: “Jadilah engkau orang yang berilmu (pandai) atau orang yang belajar, atau orang yang mau mendengarkan ilmu, atau orang yang menyukai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka” (HR. Baihaqi).⁶

D. Pengaruh teknologi Terhadap Manajemen Dakwah (Tantangan Dan Manfaat)

Pemanfaatan teknologi sangat mungkin disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan kejahatan yang dapat merugikan pihak lain. mesin komputasi modern pada prinsipnya merupakan sistem jaringan saraf yang merupakan piranti otomatis. Dalam pemanfaatan sistem tersebut, manusia akan dihadapkan pada pengaruh sosial tentang arti penting teknologi tersebut yang ternyata mampu memberikan kebaikan sekaligus malapetaka. Pemanfaatan teknologi tidak hanya berdampak positif namun juga negatif. Ada beberapa isu pokok yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi komputer yaitu kejahatan komputer, cyber etichs, E-Commerce, pelanggaran hak kekayaan intelektual dan tanggung jawab profesi. Pemanfaatan teknologi membutuhkan alat kontrol. Menurut James H. Moor, etika teknologi informasi berperan sebagai alat analisa mengenai sifat dan dampak sosial teknologi informasi serta formulasi dan justifikasi kebijakan untuk menggunakan teknologi tersebut. Etika digunakan untuk menganalisa sifat dan dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan dari penggunaan teknologi informasi dan usaha-usaha untuk menerima dan menghargai semua kegiatan

⁶Ulul Albab, *Pemanfaatan Langsung Teknologi Informasi dalam Dakwah Islam*, Vol. 13, No. 1 Tahun 2012

yangmenegarah pada pengoperasian dan peningkatan layanan teknologi informasi sertaupaya untuk menghindari atau mencegah hal-hal yang mengancam, merusak danmemastikan kegiatan teknologi informasi secara langsung atau tidak langsung.⁷

Dengan adanya peningkatan pengguna internet serta kemajuan teknologi informasi, menyebabkan perubahan terhadap cara berdakwah. Saat ini para da'i atau juru dakwah mulai memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam penyampaian dakwahnya.Dengan penggunaan teknologi informasi, kegiatan dakwah bisa dilakukan lebih insentif dan menjangkau jaringan yang lebih luas.Berdasarkan pernyataan Kemkominfo, 95 persen dari 63 juta penduduk Indonesia menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Oleh karen itu penggunaan internet sebagai media dakwah bisa menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam melakukan dakwah Islam.⁸

Agar Islam dapat terusmenyebar juga meresapi jiwa dan raga parapengikutnya, maka dakwah harus terusdikembangkan sesuai denganperkembangan zaman.Berkaitkan dengan kompleksitasperubahan era informasi dan pasca-industri,banyak masalah yang harus dihadapi dandiselesaikan oleh dakwah jika tidak ingineksistensinya tenggelam dalam perubahan-perubahan yang sedang dan akan berlangsung maka menjadi sebuah keharusan dan pandangan yang visoner tentang adanya pencarianformat dan konstruk dakwah yang efektifdan operasional yang baik pada struktur, materi,pendekatan dan metodenya. Sedangkankonstruk dakwah sangat dipengaruhi olehkualitas interaksi antara pembakuan ideology dasar dengan kreatifitas para pendukungdakwah dalam menampilkan ideology tersebut sesuai dengan struktur dan polakultur yang berkembang. Oleh sebab itu,konstruk dakwah harus mendasarkan diripada asas konsistensi, kreatifitas danfleksibelitas yang tinggi.Dakwah harusdipahami bukan hanya dengan ceramah ataupidato-pidato saja, tetapi dakwahmerupakan segala aktivitas, baik dalambidang keagamaan, ekonomi, sosial, politik,maupun kebudayaan yang tujuannya adalahuntuk kebahagiaan dunia dan akhirat.⁹

Perkembangan dakwah dariberbagai segi memberi keharusan agardapat melihat berbagai macam metodeyang dapat memudahkan penyebaraninformasi dakwah.Berikut

⁷Ulul Albab, *Pemanpaatan Langsung Teknologi Informasi dalam Dakwah Islam*, Vol. 13, No. 1 Tahun2012

⁸Zulfikar Ghazali, *Jurnal Al-Muttaqin*, Vol. IV, No. 1, Desember 2016 -Mei 2017

⁹Mokhamad Abdul Aziz, *Islamic Communication journal*, Volume 02, Nomor 02, Juli-Desember 2017.Hlm,

beberapa alasan yang menjadikan media online patut menjadi media penyebaran dakwah. *Pertama*, Dengan adanya internet, jangkauan teknologi informasi menjadi lebih luas. Tidak mengenal batas ruang dan waktu serta memiliki dunianya sendiri menjadi keunggulan dunia maya. *Kedua* Tidak dipungkiri bahwa dengan adanya akses internet bukan hanya alat positif yang terkandung didalamnya begitu pula dengan yang negatif senantiasa beriringan. Oleh karena itu, seandainya dakwah tidak menggunakan media dunia maya sebagai akses penyebarannya nilai dakwah, dakwah tersebut akan dinilai sebagai sesuatu yang sudah usang baik dari sisi metode yang digunakan maupun subjeknya.¹⁰

E. Kesimpulan

Perkembangan teknologi tidak hanya mempengaruhi aktifitas-aktifitas komersial dan dunia wisata melainkan juga secara luas mempengaruhi aktifitas dakwah. Perkembangan teknologi telah mempengaruhi perkembangan cara berfikir dan berperilaku masyarakat. Perkembangan masyarakat ini kemudian memunculkan dinamika dakwah. Pemanfaatan teknologi membawa dampak baik dan buruk bagi masyarakat. Dampak buruk dari pemanfaatan teknologi ini melahirkan tantangan dakwah, tantangan dan dinamika dakwah di era teknologi ini tentu lebih kompleks. Pemanfaatan teknologi dapat mendukung kegiatan dakwah dan memunculkan dinamika serta tantangan dakwah. Di sisi lain, pengaruh teknologi juga mempengaruhi pengelolaan atau manajemen dakwah. Pengaruh teknologi terhadap dinamika dan tantangan dakwah tersebut tentu berpengaruh juga terhadap pengelolaan atau manajemen dakwah, kegiatan dakwah harus disesuaikan dengan masyarakat era informasi dan komunikasi yang cepat dan mudah. Memanfaatkan teknologi informasi dan kemajuan zaman tidak hanya sekedar tuntutan secara alamiah akan tetapi, pemanfaatan tersebut merupakan anjuran dalam Islam agar selalu elastis dan relevan dengan kondisi yang ada sebagai sebuah jawaban atas Islam merupakan agama yang rahmatan lil'alamina khususnya pemanfaatan dalam bidang dakwah baik secara teoritis maupun secara praktis.

¹⁰Yedi Purwanto, Muhammad Taufik, Asep Wawan Jatnika, *Jurnal Sosioteknologi*, Vol. 16, No. 1, April 2017

Daftar Pustaka

- Nazarullah, *Media Kajian Komunikasi Islam*, Vol. 1, No. 1, 2017
- Alhadharah, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 13 No. 25, Januari-Juni 2014
- Effendi Sadly, *Jurnal Riset Manajemen & Bisnis (JRMB)*, Vol. 3. No. 2. November 2018
- Ulul Albab, *Pemanpaatan Langsung Teknologi Informasi dalam Dakwah Islam*, Vol. 13, No. 1 Tahun 2012
- M.Ishaq Shamad, *Jurnal Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Dan Informasi Dalam Pengembangan Dakwah*, Vol. 03. Nomer. 1, Mei 2017
- Yedi Purwanto, Muhammad Taufik, Asep Wawan Jatnika, *Jurnal Sosioteknologi*, Vol. 16, No. 1, April 2017
- Ahmad Munwaruzaman, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 4, No. 1 Juni 2018
- Zulfikar Ghazali, *Jurnal Al-Muttaqin*, Vol. IV, No. 1, Desember 2016 -Mei 2017
- Syukir, Asmuni. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: al-Ikhlas, 1983.
- Iskandar, *Panduan Lengkap Internet*, Yogyakarta: Andi Offset, 2009.
- Mokhammad Abdul Aziz, *Islamic Communication journal*, Volume 02, Nomor 02, Juli-Desember 2017.

